OMBUDSMAN SUMBAR SIDAK JEMBATAN TIMBANG, PETUGAS KOSONG SAAT GANTI SHIFT

Senin, 18 Mei 2026 - sumbar

RRI.CO.ID, Padang - Perwakilan Ombudsman RI Sumatera Barat (Sumbar) melakukan inspeksi mendadak (Sidak) di lokasi jembatan timbang atau Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB) Lubuk Selasih, Kabupaten Solok, Kamis 14 Mei 2026. Kepala Perwakilan Ombudsman RI Sumbar, Adel Wahidi mengatakan, pada Sidak dimaksud, tim Ombudsman menemukan kantor dalam keadaan kosong, tidak ada petugas penimbangan. Hanya ada satu petugas office boy (OB).

Adel menyebut, saat Sidak ia sempat melihat komputer pencatat aktivitas timbang kendaraan. Sejak pagi hingga pukul 11.30 WIB terdata 25 truk yang ditimbang. Namun setelah pukul 11.30 WIB tidak ada lagi catatan.

"Berdasarkan keterangan OB, ada pergantian shift pada pukul 12.00 WIB. Harusnya pada pergantian shift ada pertemuan petugas untuk serah terima pekerjaan, jangan sampai kosong," ucap Adel.

Adel menyebut, sidak dilakukan untuk memastikan pelaksanaan pengawasan angkutan barang di jembatan timbang berjalan optimal. Sebab selama ini, di jalur Padang-Solok sering terjadi kecelakaan lalu lintas yang dipicu truk mengalami rem blong akibat over dimension over load (ODOL). Kemudian angkutan barang yang tidak dilengkapi syarat administrasi, seperti KIR kedaluwarsa.

"Jika jembatan timbang kosong tanpa petugas, khawatirnya angkutan ODOL melebihi ketentuan bisa leluasa melintas di jalur Sitinjau Lauik. Padahal jalur dimaksud ekstrem dan rawan kecelakaan. Seharusnya petugas siaga 24 jam," tuturnya.

Secara terpisah, Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sumatera Barat, Deddy Gusman menjelaskan, pada pukul 12.00 WIB ada pergantian shift petugas. Pergantian petugas dilakukan setiap pekan pada hari Kamis. Pada saat Ombudsman melakukan Sidak, petugas sebelumnya sedang beristirahat di luar, sedangkan petugas pengganti masih dalam perjalanan dari Kota Padang menuju Lubuk Selasih, Kabupaten Solok.

"Hampir seluruh petugas di jembatan timbang Lubuk Selasih berdomisili di Kota Padang. Saat itu (Sidak) petugas pengganti masih dalam perjalanan. Sementara petugas yang di jembatan timbang sedang keluar beristirahat. Siangnya petugas pengganti sudah bekerja," ujarnya.

Terkait angkutan ODOL, kata Deddy, BPTD selalu melakukan pengawasan dan peringatan pada angkutan ODOL. Bahkan, penguatan pengawasan dilakukan dengan menambah personel di jembatan timbang.

"Di jembatan timbang Lubuk Selasih, dulunya jumlah petugas 25 orang. Mengingat kebutuhan, kami menambah menjadi 36 orang yang bertugas dibagi menjadi dua shift," tuturnya.